

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS VA SDN DUKUH KUPANG V SURABAYA PADA MATERI ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL INDONESIA KAYA RAYA

Nakhwa Kamilia Fatoni¹, Anik Kirana²

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: nakhwafatoni26@gmail.com¹, anikkirana_fbs@uwks.ac.id²

Abstract

This research is based on the problems that exist in research that has been conducted, namely the lack of creativity and learning outcomes of VA class students at SDN Dukuh Kupang V Surabaya which show Minimum Completeness Criteria (KKM). This background is based on the results of a diagnostic assessment in the Natural and Social Sciences material of the Indonesiaku Kaya Raya Chapter. This type of research is classroom action research (PTK) which includes qualitative and quantitative research. This research was carried out by implementing project based learning in class V with a total of 32 students, carried out in two cycles, where each cycle was carried out with 2 meetings. The data collection technique in this research uses assessments in the form of observation sheets, written diagnostic, formative and documentation cognitive tests. Based on the research that has been carried out, data on the level of creativity of students in cycle I obtained 59,37% with sufficient criteria and increased 93,75% in cycle II. Meanwhile, learning outcomes in cycle I obtained a score of 62,50% and increased in cycle II with a score of 90,62%. Thus, it can be concluded that the application of the PjBL model has been proven to be able to improve the creative learning outcomes of VA class students at SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

Keywords: *Project Based Learning, Natural and Social Sciences Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian yang telah dilakukan, yaitu kurangnya kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya yang menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Latar belakang tersebut berdasarkan hasil dari asesmen diagnostik pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Bab Indonesiaku Kaya Raya. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V dengan jumlah peserta didik 32, dilakukan dengan dua siklus, di mana setiap siklus dilakukan dengan 2x pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan asesmen berupa, lembar observasi, tes tertulis kognitif diagnostik, formatif, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data tingkat kreativitas peserta didik pada siklus I memperoleh 59,37% dengan kriteria cukup dan meningkat 93,75% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar pada siklus I memperoleh skor 62,50% dan meningkat pada siklus II dengan skor 90,62%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar yang kreativitas peserta didik kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tombak penting dalam memajukan sebuah bangsa. Pendidikan mengarahkan manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupannya yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru memiliki peran besar dalam pendidikan dan

membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dengan kesiapan guru dan peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas yang meliputi kualitas proses dan produk (Salsabila 2023).

Perkembangan pendidikan saat ini membuat seorang pendidik harus adaptif dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Hal itu dapat dicapai dengan pemilihan strategi dan model pembelajaran oleh guru salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (Salsabila 2023). PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah dengan perancangan proyek secara kolaboratif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya, didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran di kelas tersebut, masih menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang kreatif, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPAS Bab Indonesiaku Kaya Raya termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata kelas 55 yaitu sebanyak 11 peserta didik masuk dalam kriteria tuntas >75 dengan persentase 34,37%, sedangkan 21 peserta didik belum <75 tuntas dengan persentase 65,63% karena belum mencapai KKM pada asesmen diagnostik kognitif. Selain itu, rendahnya kreativitas peserta didik ditandai dengan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam bertanya, memberikan pendapat, atau memberikan sanggahan dengan persentase 59,37% hanya 19 peserta didik yang tuntas, dan sisanya belum mencapai kriteria. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran, maka peneliti melakukan "*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya pada Materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Indonesiaku Kaya Raya*".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana bertujuan untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik secara maksimal terutama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada penyajian data dan dideskripsikan dengan kualitatif. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan perencanaan, observasi, dan refleksi terhadap tindakan tersebut selama 2 siklus. Pada tiap siklus, dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan di kelas. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan sebagai umpan balik terhadap refleksi pelaksanaan tindakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan siklus II sehingga terdapat pembenahan atau perbaikan rencana tindakan pada pembelajaran selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di di kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya pada tanggal 17 Maret 2025 hingga 21 April 2025. Kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA yang terdiri atas 21 laki-laki, dan 11 perempuan dengan total keseluruhan 32 peserta didik. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan tes tulis berupa asesmen formatif untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

Prosedur penelitian tindakan kelas menurut arikunto (2010) merupakan prosedur penelitian yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Data diperoleh dari observasi pengumpulan informasi mengenai peserta didik ketika proses pembelajaran, dan pemberian asesmen formatif pada akhir

setiap siklus. Instrumen observasi yang digunakan mengadaptasi indikator keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Salsabila 2023) yang meliputi aspek perhatian, partisipasi aktif, ientarksi dengan teman sejawat, dan respon terhadap materi pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya yang mengacu kurikulum merdeka. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025 hingga 21 April 2025 sebanyak dua siklus dengan dua pertemuan pada tiap siklusnya. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit dengan satu kali pertemuan 2 jam pembelajaran pada penerapan *Project Based Learning*. Penelitian ini merupakan penilaian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik pada materi indonesiaku kaya raya. Penelitian ini dilakukan di kelas VA yang terdiri atas 32 peserta didik dengan 11 peserta didik perempuan, dan 21 peserta didik laki-laki.

a. Kondisi awal

Berdasarkan hasil observasi dan asesmen diagnostik yang diberikan sebelum melakukan tindakan, diperoleh beberapa permasalahan oleh pendidik khususnya terkait hasil belajar dan tingkat kreativitas pada mata pelajaran IPAS tercatat tidak maksimal yang ditunjukkan dengan angka capaian kompetensi ketuntasan peserta didik sebesar 34,37%. peserta didik cenderung kurang aktif di kelas, guru masih menerapkan metode *teacher centered*, dan belum menerapkan model atau pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kegiatan peserta didik. Selain itu, ketika observasi, peneliti menemukan suasana kelas yang masing-masing antara peserta didik dan guru memiliki kesibukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar dari data nilai asesmen diagnostik di bawah ini:

Tabel 1. Hasil asesmen diagnostik (pre-test).

No	Kategori	Jumlah peserta didik	Persentase
1	Tidak tuntas <75	21	65,63%
2	Tuntas >75	11	34,37
Rata-rata			55

Dari data pra-siklus menunjukkan sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKM, hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang diperlukan solusi dalam peningkatan hasil dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui intervensi dan inovasi dalam pembelajaran agar berjalan lebih efektif dan optimal. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) mengenai pembuatan peta Indonesia pada materi Indonesiaku Kaya Raya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

b. Pelaksanaan siklus I

Tabel 2. Hasil asesmen formatif pada siklus I

Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
62,50%	37,50%	85	62,50%

Tabel 3. Hasil penilaian kreativitas siklus I

Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
59,37%	40,62%	71,87	59,37%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 20 peserta didik dengan persentase sebesar 62,50%. Kemudian sebanyak 12 peserta didik belum mencapai ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 37,50%. Rata-rata capaian hasil belajar peserta didik pada siklus I

sebesar 85. Sedangkan pada tabel 3 menunjukkan hasil penilaian pembuatan peta oleh peserta didik diperoleh nilai rata-rata 71,87 dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan sebesar 59,37%. Nilai ini merupakan umpan balik awal setelah penerapan strategi pembelajaran baru pada siklus pertama. Peserta didik menunjukkan perbaikan atau peningkatan dibanding kondisi awal (pre-test), yang mana sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

c. Pelaksanaan siklus II

Tabel 4 Hasil asesmen formatif pada siklus

Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
90,62%	9,38%	88,75	90,62%

Tabel 5 hasil penilaian kreativitas siklus II.

Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
93,75%	6,25%	86,50	93,75%

Setelah diadakan refleksi dan evaluasi tindakan pada siklus I, peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan perbaikan hasil belajar. Selain itu, suasana kelas yang sebelumnya hening dan tidak antusias, berubah menjadi kelas yang aktif karena adanya penerapan pembelajaran berbasis proyek. Sehingga berdasarkan hasil belajar setelah dilakukan tindakan, rata-rata capaian peserta didik yang sebelumnya 85 dengan persentase 62,50% menjadi 88,75, dengan persentase 90,62%. Sedangkan pada tabel 5 yang menunjukkan hasil penilaian kreativitas peserta didik dengan nilai pada siklus I mendapatkan rata-rata klasikal 71,87 dengan persentase sebesar 59,37% kemudian meningkat pada data hasil siklus II menjadi 86,50 dengan persentase 93,75%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berdampak pada capaian nilai kognitif peserta didik dan dapat mengembangkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, berkomunikasi dengan teman sejawat, dan tanggung jawab.

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang V Surabaya dalam dua siklus dengan masing-masing dua pertemuan dan masing-masing pertemuan mengalokasikan waktu dua jam pelajaran selama 70 menit. Sebelum pelaksanaan siklus, peneliti memberikan asesmen diagnostik (pre-test) untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas VA. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II, didapatkan data hasil belajar yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS pada tiap siklusnya yang dicantumkan pada diagram di bawah ini

Berdasarkan diagram 1, didapatkan adanya transformasi peningkatan pada capaian hasil belajar dari tahap asesmen diagnostik hingga tahapan siklus II. Hasil asesmen diagnostik peserta didik menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 34,37%, pada pelaksanaan tindakan siklus I mengalami peningkatan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 62,50%. pada pelaksanaan tindakan siklus II, mengalami transformasi peningkatan besar hingga ketuntasan belajar peserta didik di kelas VA meraih persentase sebesar 90,62%. Berbanding terbalik dengan capaian hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM mengalami penurunan yang mana pada kondisi awal dilakukan asesmen diagnostik persentase peserta didik tidak tuntas sebesar 65,63%, kemudian menurun menjadi 37,50%, dan pada siklus II turun drastis menjadi 9,38%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terbukti dapat meningkatkan capaian hasil belajar dan kreativitas peserta didik di kelas VA SDN Dukuh Kupang V Surabaya.
2. Terdapat transformasi peningkatan persentase ketuntasan capaian pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dengan kondisi awal 34,37% menjadi 90,62% setelah pelaksanaan siklus II.
3. Model pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pemahaman bermakna dan meningkatkan motivasi belajar.

Saran

Berdasarkan data hasil dan pembahasan yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) secara berkala khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Dengan mengemas pembelajaran melalui pelaksanaan proyek dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan pemahaman yang bermakna.
2. Model pembelajaran ini dapat dimodifikasi sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar lebih optimal dalam proses pelaksanaannya.
3. Kajian yang telah penulis lakukan dapat digunakan sebagai referensi untuk dijadikan acuan dalam pengembangan model pembelajaran inovatif lainnya yang dapat menciptakan suasana kelas inklusif dan mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziizah, H., Estiningrum, F., Zain, I. M., & Jabir. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). Journal Universitas Pasundan.
- Anggita, A. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS di SD N 3 Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat. Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Hamzah B, U. (2012). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif,. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khofifah, B., Fendrik, M., & Wita, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 5162–5169.
- Maulidia, N. F., & Istiqomah, D. A. (2022). Desain Pembelajaran IPS Berbasis Project Based Learning pada Tingkat SD/MI. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(2). E-Journal Universitas Palangka Raya.
- Salsabila Zahra Nur. (2023). Penerapan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Materi Virus Kelas X Di Man 1 Lampung Timur. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung.
- Saputri, S. R., Purbosari, P. M., & Prasetyo, K. (2022). Keterlibatan Siswa pada Penerapan Project Based Learning Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Jombor 01 Bendosari Sukoharjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). Journal Universitas Pasundan.

- Warastuti, W., Sayekti, P. I., Astuti, V., & Dessty, A. (2022). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Berbantu Media OASIS dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). *Journal Universitas Pasundan*.
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology* (9th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yuniasih, E., Hadiyanti, A. H. D., & Zaini, E. (2022). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 5162–5169.